

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat hubungan positif antara harga diri dengan presentasi diri *online* pada mahasiswa pengguna Instagram. Artinya, semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi pula presentasi diri *online* pada mahasiswa pengguna Instagram. Sebaliknya, semakin rendah harga diri, maka semakin rendah pula presentasi diri *online* pada mahasiswa pengguna Instagram. Mahasiswa pengguna Instagram dengan harga diri yang tinggi tetap terlibat aktif dalam mengelola presentasi dirinya di Instagram dengan lebih selektif dan strategis melalui berbagai cara untuk memperlihatkan diri secara efektif di Instagram, tidak hanya terbatas pada aspek *real self*, *ideal self*, dan *false self*. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih membutuhkan suatu *platform* untuk dapat mengekspresikan diri dan mendapatkan pengakuan. Koefisien determinasi (R^2) diketahui memiliki nilai 0,018. Artinya, harga diri memiliki kontribusi terhadap presentasi diri *online* pada mahasiswa pengguna Instagram yaitu sebesar 1,8% dan 98,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yaitu mahasiswa pengguna Instagram diharapkan dapat meningkatkan harga diri dengan melakukan kegiatan positif, seperti berpartisipasi dalam kegiatan atau organisasi kampus yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, khususnya dalam bermedia sosial. Selain itu, peneliti berharap kepada seluruh mahasiswa yang menggunakan Instagram perlu menyadari bahwa presentasi diri *online* tidak selalu mencerminkan kehidupan nyata sepenuhnya. Manfaatkan media sosial dengan bijak dan hindari untuk melakukan perbandingan diri dengan orang lain yang dapat menimbulkan perasaan negatif hingga rendah diri. Penting untuk menetapkan batasan yang sehat dalam penggunaan media sosial dan memilih untuk mengikuti akun-akun yang memberikan inspirasi dan konten positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin memiliki kontribusi lebih besar terhadap presentasi diri *online*, seperti kepercayaan diri, rasa malu, dan kecemasan. Namun, apabila peneliti selanjutnya ingin menggunakan penelitian ini sebagai acuan diharapkan untuk melakukan analisis subjek lebih mendalam, misalnya analisis subkelompok berdasarkan usia. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada kelompok usia yang berbeda, seperti remaja atau dewasa awal.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan skala yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam berbagai konteks media sosial. Penyusunan aitem skala harus dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan pada teori yang kuat untuk mengurangi bias subjektif. Penggunaan survei sebagai ganti dari metode observasi dan wawancara kurang tepat, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan kembali metode observasi dan wawancara untuk memperoleh data awal yang lebih komprehensif.